



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR IPS SISWA SD. 12 KECAMATAN BACUKIKI KOTA
PAREPARE**

Amir Pada

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

Email: amirpada@gmail.com

Artikel info

Received; 7-04-2022

Revised; 10-04-2022

Accepted; 25-04-2022

Published; 16-04-2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (i) tingkat motivasi belajar IPS siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare, (ii) tingkat perhatian orang tua siswa (iii) tingkat prestasi belajar siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare dan (iv) pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI dengan total jumlah siswa 206 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified cluster random sampling* atau pengambilan sampel acak kluster berstrata. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan statistik deskriptif dan secara inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) Motivasi belajar siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare berada pada kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 88,44, (ii) Perhatian orang tua siswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 99,17, (iii) Prestasi belajar siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare berada pada kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 84,65, dan (iv) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa di SD SD Negeri 12 Kota Parepare

Key words:

Motivasi, Perhatian orang tua, Prestasi Belajar IPS Siswa.

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi



CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Hasil analisis kondisi motivasi belajar siswa dan peran perhatian orang tua terhadap pencapaian prestasi belajar siswa ditemukan bahwa proses belajar mengajar dengan sistem pembelajaran formal bukan merupakan satu satunya untuk mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945 yakni “mencerdaskan kehidupan bangsa...”. Namun ada beberapa aspek lain seperti perhatian orang tua dan aspek motivasi siswa yang memiliki andil mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran atau prestasi belajar.

Keberhasilan penyelenggaraan sistem pendidikan dapat diukur dari sejauhmana prestasi belajar yang dicapai peserta didik. Arifin (2016) mengemukakan bahwa prestasi belajar dapat berfungsi sebagai indikator intern dan ekstern dalam institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar dapat menjadi tolok ukur untuk menilai keberhasilan institusi pendidikan.

Pencapaian Prestasi belajar siswa yang diharapkan juga dipengaruhi oleh adanya motivasi tinggi, yang merupakan penggerak atau dorongan dari diri anak untuk mencapai/ menguasai aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Pandangan ini diperjelas oleh Fathurrohman (2017) bahwa disamping motivasi belajar, peran orang tua mendampingi siswa untuk menguasai pengetahuan, sikap dan ketrampilan menuju pembentukan jati diri yang mandiri mempunyai peran sangat tinggi. Wahyudin (2018), Amirpada (2021) lebih tegas mengemukakan bahwa Pendampingan orang tua terhadap siswa dalam belajar saat ini masih sangat dibutuhkan dalam meraih prestasi belajar yang ideal, sungguhpun kecanggihan sarana belajar sudah lengkap.

Hasil survey awal pada lokasi penelitian ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan motivasi belajar perhatian orang tua dan prestasi belajar diperoleh data bahwa hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata nilai rapor siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 12 Kota Parepare pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 sebesar 86 sementara pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 sebesar 82,5 terindikasi terjadi penurunan nilai rata-rata rapor yang diperoleh siswa dalam satu tahun terakhir. Setelah diadakan diskusi dengan kepala sekolah dan guru pada masing-masing kelas, diperoleh informasi bahwa penyebabnya karena motivasi belajar kurang sebagai dampak tidak maksimalnya pendampingan orang tua terhadap siswa pada saat belajar mandiri di rumah sebagai dampak Covid 19.

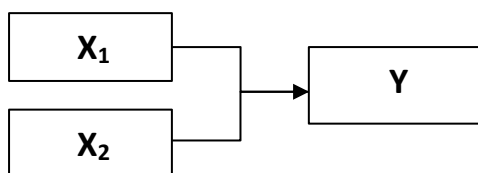
Pandangan dari teori yang dikemukakan di atas didukung oleh hasil penelitian Hamdu & Agustina (2011) bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPA dan hasil penelitian Indriani (2016) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa kelas V terhadap prestasi belajar matematika. Perhatian orang tua menurut Slameto (2010) adalah bentuk perhatian terhadap kegiatan belajar anak, antara lain: pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, dan memperhatikan kesehatan. Adanya perhatian orang tua memberikan rangsangan atau stimulus yang dapat mendorong siswa untuk giat dalam belajar sehingga siswa tersebut dapat meraih prestasi yang optimal. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sandy dkk (2017) bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah dan hasil penelitian Mawarsih dkk (2013) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

]Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui tingkat motivasi belajar dan perhatian orangtua, serta pengaruhnya terhadap *prestasi belajar khususnya pada siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan tipe penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Penelitian *ex-post facto* digunakan untuk menerangkan hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya manipulasi atau perlakuan terhadap variabel. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD SD Negeri 12 Kota Parepare

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variabel motivasi belajar (X_1) dan variabel perhatian orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dalam hal ini diduga bahwa variabel bebas X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y sehingga desain penelitian yang dibuat adalah desain hubungan kausalitas antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian Arikunto (2006). Jadi yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI di SD SD Negeri 12 Kota Parepare yang berjumlah 206 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified cluster random sampling*. Jumlah populasi adalah 136 orang terdiri dari tiga strata yaitu kelas IV, V, dan VI. Masing-masing strata tersebut terbagi dua klaster yaitu A dan B. Definisi Operasional Variabel meliputi: 1) Motivasi belajar siswa adalah dorongan yang membuat siswa melakukan aktivitas belajar ketika berada di sekolah maupun ketika berada di rumah yang diukur sesuai indikator. 2) Perhatian orang tua siswa adalah segala hal yang dilakukan orang tua dalam rangka mendukung keberhasilan anak dalam belajar yang diukur sesuai indikator dan 3) Prestasi belajar siswa adalah nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran pada aspek kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (praktek) yang diperoleh dari rapor siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (instrumen angket motivasi belajar dan perhatian orang tua). Instrumen angket menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah dengan menggunakan penilaian: 4,3,2,1. Sedangkan teknik Dokumen yakni mengambil nilai rapor siswa yang tersimpan pada sekolah. Selanjutnya data dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran motivasi belajar IPS siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare

Hasil analisis data tentang motivasi belajar siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare yang diperoleh melalui instrumen angket dapat dilihat pada tabel berikut: Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data motivasi belajar siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare tersebar dari skor tertinggi 109 sampai skor terendah 54 dengan range 55. Rata-rata skor yang diperoleh adalah sebesar 88,44 dengan standar deviasi 12,55. Nilai standar deviasi tersebut jauh lebih kecil dari nilai rata-rata skor. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi keseluruhan data. Nilai median 93,00 dan modus 95 lebih besar dari nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa kurva distribusi data miring ke kiri dan sebagian besar data berada disebelah kanan kurva.

Data tersebut diperjelas pada kurva distribusi frekuensi kategori motivasi belajar siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare ditampilkan dalam hasil penelitian bahwa Motivasi Belajar Siswa; diketahui bahwa motivasi belajar siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare tersebar dalam tiga kategori saja yaitu sangat tinggi, tinggi, dan rendah serta tidak terdapat siswa yang motivasi belajarnya berkategori sangat rendah. Apabila rata-rata skor yang sebesar 88,44 dari tabel 4.1 dikategorikan berdasarkan pengategorian tersebut maka rata-rata motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan tabel 4.2 dimana tampak bahwa kategori motivasi belajar siswa dominan berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 66,18%. Motivasi belajar siswa yang dominan berada pada kategori tinggi mengindikasikan bahwa siswa SD Negeri 12 Kota Parepare memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

2. Gambaran Perhatian Orang Tua Siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare

Berberdasarkan hasil penjarangan data yang diperoleh melalui angket perhatian Orang tua siswa diperoleh data berdasarkan hasil statistik deskriptif perhatian orang tua siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare Hasil analisis diketahui diketahui bahwa data perhatian orang tua siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare tersebar dari skor tertinggi 123 sampai skor terendah 60 dengan range 63. Rata-rata skor yang diperoleh adalah sebesar 99,17 dengan standar deviasi 15,69. Nilai standar deviasi tersebut jauh lebih kecil dari nilai rata-rata skor. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi keseluruhan data. Nilai median 103,00 dan modus 111 lebih besar dari nilai rata-rata. Selanjutnya data tersebut di konversi dalam tabel distribusi frekuensi kategori perhatian orang tua siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare dapat di interpretasikan bahwa perhatian orang tua siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare meliputi tiga kategori saja yaitu sangat tinggi, tinggi, dan rendah serta tidak terdapat siswa yang perhatian orang tuanya berkategori sangat rendah. Apabila rata-rata skor yang sebesar 99,17 dari tabel 4.3 dikategorikan berdasarkan pengategorian tersebut maka frekwensi yang paling banyak dengan jumlah 60 siswa berada pada tinggi dengan presentase 44,12 %. Hasil analisis terhadap data perhatian orang tua siswa yang dominan berada pada kategori tinggi, ini mengindikasikan bahwa orang tua siswa SD Negeri 12 Kota Parepare memberikan perhatian yang tinggi bagi siswa terhadap berbagai kebutuhan belajarnya.

3. Gambaran prestasi belajar siswa di SD Negeri Negeri 12 Kota Parepare

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa data prestasi belajar siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare meliputi skor tertinggi 96a dan skor terendah 77 dengan range 19. Rata-rata skor yang diperoleh adalah sebesar 84,65 dengan standar deviasi 4,41. Nilai standar deviasi tersebut jauh lebih kecil dari nilai rata-rata skor. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi keseluruhan data. Nilai median 83,00 dan modus 82 lebih kecil dari nilai rata-rata. Adapun distribusi frekuensi kategori prestasi belajar siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare sesuai aturan pengkategorisasian prestasi belajar menurut Kemendikbud (2013), dapat ditampilkan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare terdiri dari kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Skor rata-rata sebesar 84,65 dari tabel 4.5 dikategorikan, berdasarkan peng kategorian tersebut maka rata-rata prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi setelah di konversi dengan tabel 4.6 maka jumlah frekuensi siswa yang tinggi atau 103 orang dengan persentase sebesar 75,74%. Ini membuktikan bahwa prestasi belajar siswa mendapat kontribusi dari motivasi dan perhatian orang tua.

4. Pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare

Untuk pengujian hipotesis digunakan analisis regresi linear multipel (*multiple linear regression*) dengan bantuan program SPSS. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Hasil uji normalitas data

Pengujian normalitas menggunakan statistik uji *Kolmogorof-Smirnov* hasilnya ditampilkan pada berikut. Pada tabel 4.7 tampak bahwa hasil pengujian normalitas data dengan statistik *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *p* (*Sig.*) sebesar 0,660. Nilai *p* tersebut lebih dari 0,05 yang berarti bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi linear multipel berdistribusi normal.

b. Hasil analisis regresi linear multipel (*multiple linear regression*)

Analisis regresi linear multipel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi belajar siswa (X_1) dan variabel perhatian orang tua siswa (X_2) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Analisis regresi linear multipel tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Hasil analisis regresi linear ditunjukkan dengan model atau persamaan regresi. Model persamaan regresi yang dibuat yaitu: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Pada persamaan regresi tersebut terdapat nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b_1 dan b_2) untuk masing-masing variabel bebasnya. Adapun output hasil perhitungan nilai konstanta dan koefisien regresinya ditampilkan pada Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai konstanta atau $a = 57,119$, nilai koefisien regresi untuk variabel X_1 atau $b_1 = 0,108$, dan nilai koefisien regresi untuk variabel X_2 atau $b_2 = 0,181$. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka persamaan regresinya yaitu: $\hat{Y} = 57,119 + 0,108X_1 + 0,181X_2$.

Model atau persamaan regresi yang telah diperoleh tersebut harus diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah hasil estimasi menggunakan model regresi tersebut layak atau tidak layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian kelayakan model regresi dalam hal ini digunakan uji F yang hasilnya ditampilkan Pada tabel 4.12 tampak bahwa nilai p (*Sig.*) sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 yang berarti bahwa model regresi yang diperoleh, layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Nilai tersebut juga menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar siswa (X_1) dan variabel perhatian orang tua siswa (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).

Persamaan regresi $\hat{Y} = 57,119 + 0,108X_1 + 0,181X_2$ mengandung konstanta sebesar 57,119. Nilai tersebut menunjukkan besarnya variabel prestasi belajar siswa (Y) tanpa memperhatikan variabel motivasi belajar siswa (X_1) dan variabel perhatian orang tua siswa (X_2). Dengan kata lain apabila nilai motivasi belajar siswa sama dengan nol, dan nilai perhatian orang tua siswa juga sama dengan nol maka prestasi belajar siswa sebesar 57,119.

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,108 menunjukkan bahwa apabila nilai motivasi belajar siswa bertambah satu maka prestasi belajar siswa bertambah 0,108 dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,181 menunjukkan bahwa apabila nilai perhatian orang tua siswa bertambah satu maka prestasi belajar siswa bertambah 0,181 dengan asumsi X_1 tetap.

Kedua nilai koefisien regresi yang diperoleh bersifat positif dan pada tabel 4.11 tampak bahwa nilai p (*Sig.*) untuk variabel X_1 sebesar 0,000 dan untuk variabel X_2 sebesar 0,000. Kedua nilai p tersebut kurang dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi belajar siswa (X_1) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y), dan (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel perhatian orang tua siswa (X_2) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Dengan kata lain motivasi belajar siswa dan perhatian orang tua siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Besarnya pengaruh variabel motivasi belajar siswa (X_1) dan variabel perhatian orang tua siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) diperoleh dari nilai *R Square* bahwa nilai *R Square* = 0,696. Besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y diperoleh dari nilai *R Square* $\times 100\%$ yaitu $0,696 \times 100\% = 69,6\%$. Dengan kata lain, variabel prestasi belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar siswa dan variabel perhatian orang tua siswa sebesar 69,6% kemudian sisanya yaitu 30,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y di sebabkan karena tingginya perhatian orang tua dalam pemberian perhatian terutama dalam pemenuhan kebutuhan belajar sehingga motivasi siswa belajar tinggi sehingga berimplikasi pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor perhatian orang tua siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare berada pada kategori tinggi. Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur berdasarkan enam indikator yaitu: (1) tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, (2) tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar, (3) berinisiatif sendiri dalam mengerjakan tugas, (4) cepat bosan pada tugas-tugas yang berulang, (5) mampu mempertahankan pendapatnya, dan (6) memiliki rasa ingin tahu terhadap apa yang dipelajari. Indikator pertama sampai indikator keempat berkaitan dengan tugas-tugas yang diberikan guru yang berarti bahwa motivasi belajar siswa berdasarkan indikator tersebut terkait dengan sejauh mana siswa mengerjakan tugas. Pembelajaran yang berlangsung dalam

kurun waktu satu semester terakhir yang dialami siswa, dilakukan secara daring akibat Pandemi Covid-19. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran didominasi oleh pemberian tugas dari guru dan mengakibatkan intensitas pengerjaan tugas yang dilakukan siswa menjadi lebih tinggi.

Demikian pula dengan hasil kategorisasi motivasi belajar siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare tersebut dapat dianalisis bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa siswa SD Negeri 12 Kota Parepare memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian, tidak mengherankan jika motivasi belajar siswa yang diukur berdasarkan indikator-indikator tersebut menjadi tinggi karena terkait dengan pengerjaan tugas oleh siswa.

Temuan terhadap motivasi belajar siswa yang tinggi diukur melalui ketekunannya dalam mengerjakan tugas sesuai dengan yang dikemukakan Sardiman (2018) bahwa ciri adanya motivasi dalam diri siswa adalah adanya ketekunan dalam menghadapi atau mengerjakan tugas. Hal tersebut tampak dari upaya dan kerja keras siswa mengerjakan tugas secara terus-menerus sampai tugasnya selesai. Disamping itu motivasi belajar siswa dapat dilihat dari ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas dan kelengkapan tuntutan tugas.

Sedangkan hasil temuan tentang rata-rata skor perhatian orang tua siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare berdasarkan hasil analisis data berada pada kategori tinggi. Tingginya perhatian orang tua siswa terhadap kegiatan belajar siswa disamping pembelajaran daring yang menuntut keterlibatan pendampingan orang tua dalam selama pembelajaran daring tersebut juga disebabkan karena orang tua siswa menyadari peranannya untuk menyiapkan fasilitas yang memadai bagi anaknya untuk belajar, kemudian mengontrol dan melakukan pendampingan selama pembelajaran secara efektif. Temuan bahwa perhatian orang tua sangat berperan dalam pembelajaran diperkuat oleh Slameto (2010) bahwa orang tua perlu melakukan perannya yaitu: (1) pemberian bimbingan belajar, (2) pengawasan terhadap belajar anak, (3) pemberian penghargaan, (4) pemberian hukuman, (5) pemenuhan kebutuhan belajar, (6) menciptakan suasana belajar yang tenang, dan (7) memperhatikan kesehatan.

Demikian juga temuan untuk rata-rata skor prestasi belajar siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare berada pada kategori tinggi ini berarti bahwa prestasi belajar siswa mengalami perubahan disebabkan karena dorongan orang tua yang berimplikasi pada meningkatnya semangat dan kesungguhan siswa belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan gurunya. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai rata-rata rapor pada aspek kognitif dan psikomotor. Aspek afektif atau sikap tidak digunakan dengan alasan bahwa nilai pada aspek tersebut bersifat kualitatif.

Hasil analisis inferensial dengan melakukan analisis regresi linear multipel (*multiple linear regression*) yang diperoleh disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dan perhatian orang tua siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa di SD SD Negeri 12 Kota Parepare Selain itu diketahui pula bahwa variabel prestasi belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar siswa dan variabel perhatian orang tua siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien regresi untuk variabel perhatian orang tua dalam penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien regresi variabel motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa sedikit lebih tinggi

dibandingkan pengaruh dari motivasi belajar siswa atau dengan kata lain perhatian orang tua siswa lebih dominan berkontribusi dalam menentukan prestasi belajar siswa namun peran motivasi belajar siswa yang tidak terabaikan.

Perhatian orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugihartono, dkk. (2007), Sartika dkk(2016) bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor yang berada di luar individu terasuk faktor keluarga siswa yang salah satunya adalah perhatian orang tua. Motivasi belajar yang tumbuh akibat adanya perhatian dari orang tua yang intensif terhadap kegiatan belajar siswa tentunya semakin meng-optimalkan pencapaian prestasi siswa dalam belajar. Winkel (2005) mengemukakan bahwa motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Demikian pula dengan yang dikemukakan oleh Handayani (2019) bahwa motivasi belajar dapat menjadi pendorong, penggerak, dan pengarah dalam terciptanya perbuatan belajar. Apabila siswa yang dasarnya memiliki motivasi belajar yang kuat kemudian memperoleh perhatian orang tua misalnya dalam bentuk menyiapkan fasilitas belajar yang baik dan nyaman bagi siswa maka hal itu tentunya semakin memaksimalkan perolehan hasil belajar siswa yang kemudian memberikan output prestasi belajar yang memuaskan.

Temuan adanya pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 12 Kota Parepare sejalan dengan hasil penelitian Sandy dkk. (2017) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Demikian pula dengan hasil penelitian Sartika & Kurniawati (2016) dan Mawarsi dkk (2013) yang menyimpulkan bahwa perhatian atau dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian tingginya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap pencapaian prestasi belajar IPS siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare menjadi acuan bagi kita dalam mengambil keputusan bagaimana membimbing siswa baik dirumah maupun di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Motivasi belajar IPS siswa di SD Negeri 12 Kota Parepare berkategori tinggi disebabkan karena dukungan perhatian orang tua siswa yang tinggi dalam memberikan perhatian atau pelayanan belajar maksimal sehingga berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan kategori tinggi. Saran yang direkomendasikan berdasarkan penelitian: Bagi orangtua temuan bahwa perhatian orang tua siswa lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan motivasi belajar siswa hendaknya dapat menjadi acuan bagi para orang tua untuk mengoptimalkan perhatiannya terhadap anak terutama yang terkait dengan kegiatan belajar anak di rumah. Bagi peneliti berikutnya: hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada objek penelitian berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirpada, 2021. Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus II Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, *Jurnal JIKAP Prodi PGSD FIP UNM Vol. 5 No. 2 Tahun 2021*.
- Arifin, Z. 2016. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. T. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Basic Education*, 6 (10), 975-982.
- Hamalik, O. 2005. *Metoda Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hamdu, G. & Agustina, L. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Pestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12 (1), 81-86.
- Indriani, A. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V terhadap Prestasi Belajar Matematika di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (JIPM)*, 4 (2), 134-139.
- Mawarsih, S. E., Susilaningsih, & Hamidi, N. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*, 1 (3), 1-13.
- Sandy, L. L., Suryadi, Nasrullah, A. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 2 (1), 38-50.
- Sardiman A. M. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sartika, Q. D. & Kurniawati, W. 2016. Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. *Artikel (Online)* dalam <http://repository.upy.ac.id/1199/1/Artikel.pdf>, 6 September 2020.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. 2009. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Edisi Kesembilan Jilid 2. Terjemahan oleh Samosir, M. 2011. Jakarta: PT Indeks.
- Wahyudin, D. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel, W. S. & Hastuti, S. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.